

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4. 1. Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu, setelah dikeluarkannya Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya berkedudukan di Teluk Kuantan. Pada tanggal 8 Oktober 1999 ditunjuk Drs. H. Rusdji S. Abrus sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian berdasarkan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang dipilih oleh DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, terpilih Drs. H. Rusdji S Abrus sebagai bupati definitif periode 2001- 2006, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi.

Namun selang waktu 2 bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh Wakil Bupati, Drs. H. Asrul Ja'afar yang kemudian ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24-316, tanggal 20 Agustus 2001. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki luas 7.656.03 KM², dan pada awal terbentuknya terdiri atas 6 Kecamatan, yaitu Kecamatan : Kutantan Tengah, Singingi, Kuantan Mudik, Kuantan Hilir, Cerenti, dan Benai.

4. 2. Letak Geografis Kabupaten Kuantan Singingi

1. Letak dan Luas Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi terletak antara $0^{\circ}00-1^{\circ}00$ lintang selatan dan $101^{\circ}02 - 101^{\circ}05$ bujur timur, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

Luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi kurang lebih $7.656.03 \text{ KM}^2$. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 15 Kecamatan dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Singingi yaitu $1.953,66 \text{ Km}^2$ dan yang paling kecil adalah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dengan luas $114,29 \text{ Km}^2$ dari luas Kabupaten Kuantan Singingi. Dan jarak dari permukaan laut 120 KM dan ketinggian berkisar 25 – 30 meter di atas permukaan laut.

2. Jarak Lurus Ibukota Kecamatan Dengan Ibukota Kabupaten

Jarak lurus Ibukota Kecamatan yang terdekat dengan Ibukota kabupaten adalah Ibukota Kecamatan Kuantan Tengah, sedangkan jarak yang terjauh adalah Ibukota Kecamatan Cerenti. Dilihat dari ketinggian beberapa daerah atau Kota di Kabupaten Kuantan Singingi di atas permukaan laut berkisar antara 2 sampai 40 M.

3. Keadan Iklim

a. Curah Hujan

Curah hujan di suatu tempat di pengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan ortographi dan perputaran / arus udara. Rata-rata curah hujan pada tahun 2017 berkisar antara 25,57 mm sampai 498,70 mm.

b. Suhu dan Kelembapan Udara

Suhu dan kelembapan udara di suatu tempat di tentukan oleh rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2017 suhu udara rata-rata pada siang hari berkisar antara $30,7^{\circ}\text{C}$ - $35,6^{\circ}\text{C}$, sedangkan pada malam hari berkisar antara $24,2^{\circ}\text{C}$ - 28°C .

4. 3. Sistem Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi terbentuk sejak tahun 1999 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 75 tahun 1999 dengan Ibukota Kuantan Tengah, Pada awal berdirinya Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 6 Kecamatan yang meliputi 189 Desa dan 10 Kelurahan. Dalam perjalanannya Kabupaten Kuantan Singingi telah berkembang menjadi 15 Kecamatan.

4. 4. Penduduk Dan Tenaga Kerja di Kabupaten Kuantan Singingi

1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi

Salah satu cirri demografi di Indoneia adalah penyebaran penduduknya tidak merata. Sampai akhir tahun 2016 tercatat jumlah penduduk Kabupaten Kuantan

Singingi hasil proyeksi yang dilakukan oleh BPS Kuantan Singingi adalah sebanyak 317.935 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 163.213 jiwa dan penduduk perempuan 154.722 jiwa. Secara keseluruhan penduduk laki-laki lebih banyak di bandingkan dengan penduduk perempuan. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 4. 1 berikut ini :

Tabel 4.1 : Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di kabupaten Kuantan Singingi tahun 2017.

No	Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)
1	Kuantan Mudik	12.180	11.983
2	Hulu Kuantan	4.531	4.338
3	Gunung Toar	7.033	6.923
4	Pucuk Rantau	5.843	4.961
5	Singingi	16.788	15.034
6	Singingi Hilir	20.244	18.180
7	Kuantan Tengah	24.776	23.592
8	Sentajo Raya	14.766	14.072
9	Benai	8.162	8.201
10	Kuantan Hilir	7.662	7.587
11	Pangean	9.386	9.484
12	Logas Tanah Darat	10.885	9.958
13	Kuantan Hilir Seberang	6.715	6.649
14	Cerenti	7.864	7.594
15	Inuman	7.934	7.891
Jumlah		164.769	156.447

Sumber: BPS Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Dari data tabel di atas kita dapat melihat bahwasanya jumlah penduduk laki-laki yang paling tinggi adalah kecamatan Kuantan Tengah sebesar 24.776 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki yang paling rendah adalah Kecamatan Hulu Kuantan sebesar 4.531 jiwa. Kemudian untuk jumlah penduduk perempuan yang paling tinggi adalah Kecamatan Kuantan Tengah sebesar 23.592 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan yang paling rendah adalah Kecamatan Hulu Kuantan 4.338 jiwa.

Di samping itu jumlah rumah tangga secara keseluruhan tercatat 77.905 rumah tangga. Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk, hal ini menunjukkan bahwa setiap kecamatan rata-rata setiap rumah tangga tercatat 4 jiwa per rumah tangga. Untuk lebih jelasnya gambaran tentang perkembangan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi, selanjutnya di sajikan pada tabel 4. 2 berikut ini :

Tabel 4. 2 : Perkembangan Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013-2017.

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertambahan Tahun (Jiwa)
2013	306.718	-
2014	310.619	3.901
2015	314.276	3.657
2016	317.935	3.659
2017	321.216	3.281

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Selama periode 2013-2017, tingkat pertumbuhan penduduk selalu mengalami perbedaan setiap tahunnya, gejala pertumbuhan penduduk yang paling tinggi adalah terjadi pada tahun 2014 sebesar 3.901 sedangkan pertumbuhan penduduk mengalami

pengurangan pada tahun 2015 sebesar 3.657 dan diiringi dengan tahun 2016 sebesar 3.659. Dengan perkembangan penduduk yang mengalami peningkatan dan penurunan ini menciptakan tantangan yang lebih besar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai keterampilan. Hal ini dapat dilakukan dengan penyediaan pendidikan dan pembinaan keterampilan serta lapangan kerja yang nantinya dapat menciptakan daya beli yang efektif.

Kepadatan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi sampai akhir 2017 rata-rata 21 jiwa per km persegi, ini dapat dilihat dari data tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4. 3 : Penyebaran dan Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2017.

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Km ²)
1	Kuantan Mudik	564,28	24.163	42
2	Hulu Kuantan	384,40	8.869	23
3	Gunung Toar	165,25	13.956	84
4	Pucuk Rantau	821,64	10.804	13
5	Singingi	1.953,66	31.822	16
6	Singingi Hilir	1.530,97	38.424	25
7	Kuantan Tengah	270,74	48.368	197
8	Sentajo Raya	145,70	28.838	178
9	Benai	124,66	16.363	131
10	Kuantan Hilir	148,77	15.249	102
11	Pangean	145,32	18.870	129
12	Logas Tanah Darat	380,34	20.843	54
13	Kuantan Hilir Seberang	114,29	13.364	116
14	Cerenti	456,00	15.458	33
15	Inuman	450,01	15.825	35
Jumlah		7.656,03	321.216	41

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2018

Dari data tabel diatas terlihat dengan jelas bahwa pendistribusian penduduk untuk setiap Kecamatan tidak sama. Wilayah yang te padat penduduk adalah Kecamatan Kuantan Tengah dengan kepadatan penduduknya sebesar 197 jiwa per km². Tingginya tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini di sebabkan oleh fungsinya sebagai pusat kawasan yang penuh dengan bangunan fisik dan pusat sentral ekonomi lainnya, serta merupakan kawasan Ibukota Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara itu daerah Kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatan penduduknya adalah daerah kecamatan Pucuk Rantau dengan kepadatan penduduknya sebesar 13 jiwa per km². Rendahnya tingkat kepadatan penduduk di daerah Kecamatan Hulu Kuantan ini di sebabkan oleh jarak yang amat jauh dari Ibukota Kabupaten dengan kawasan Kecamatan Hulu Kuantan itu sendiri, sehingga masyarakat banyak yang tiak mau bermukim di tempat tersebut.

2. Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Kuantan Singingi

Sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk usia kerja juga akan mengalami peningkatan. Keadaan tersebut jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai akan meningkatkan tingginya angka pengangguran. Pada tahun 2017 pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah sekitar 5.734 orang. Terdiri dari 2.476 orang adalah laki-laki, sedangkan sisanya sebesar 3.258 orang adalah tenaga kerja perempuan. Dilihat dari data tersebut bahwasannya tenaga kerja perempuan lebu banyak dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.

Jika dilihat berdasarkan dari tingkat pendidikan, sebagian besar pencari kerja yang terdaftar adalah tamatan SMA dan yang sederajat, ini mengindikasikan bahwa perlu perlu diciptakan lapangan kerja yang mampu menampung pekerja dengan kualifikasi tamatan SMA dan yang sederajat. Jika tidak ditangani dengan baik masalah lapangan pekerjaan maka ini akan mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran.. Apabila angka pengangguran meningkat maka akan banyak kemiskinan, kriminalisasi dan kesehatan masyarakat yang menurun Oleh sebab itu perlu ada kebijakan pemerintah dalam menangani masalah lapangan pekerjaan tersebut.

4. 5. Sistem Sosial di Kabupaten Kuantan Singingi

Data statistik yang dimuat dalam publikasi ini merupakan sebagian dari kegiatan sosial yang terangkup oleh beberapa Dinas atau Instansi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, antara lain disajikan informasi kuantitatif mengenai :

- Kesehatan
- Keluarga Berencana
- Agama
- Dan Sosial lainnya
- Pendidikan
- Pasar

1. Pendidikan

Mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini di butuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai. Untuk lebih jelasnya lagi kita dapat melihat tabel 4. 4 dibawah ini :

Tabel 4. 4. : Banyaknya Guru Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017.

No	Jenjang Pendidikan	Banyaknya Guru (orang)
1	TK	767
2	SD	2.910
3	SMP	1.257
4	SMA	689
5	SMK	534
Jumlah		6.157

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2018

Dilihat dari data yang ada diatas maka kita dapat melihat bahwasanya guru yang lebih banyak jumlahnya adalah jenjang SD yaitu sebanyak 2.910 orang guru, sedangkan jumlah guru di Kabupaten Kuantan Singingi yang paling sedikit adalah jenjang SMK yaitu sebanyak 534 guru. tabel ini merupakan gambaran dari tingkat banyaknya guru di Kabupaten Kuantan Singingi menurut jenjang pendidikannya.

Secara umum prasarana gedung sekolah di Kabupaten Kuantan Singingi telah tersedia di setiap Kecamatan mulai dari SD sampai dengan SMA. Semua sudah berstatus negeri dan ada juga yang masih berstatus swasta. Selain tersedianya sarana

pendidikan berupa gedung sekolah, keberhasilan pembangunan pendidikan juga di tentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar atau guru. Analisi lebih lanjut tentu tidak hanya melihat ketersediaan guru tetapi juga kualitas dan tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didiknya. Untuk melihat seberapa banyak gedung sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi menurut jenjang pendidikannya, kita dapat melihat pada tabel 4. 5 berikut ini :

Tabel 4. 5 : Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2017

No	Jenjang Pendidikan	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jumlah
1	TK	2	206	208
2	SD	236	12	248
3	SMP	73	2	75
4	SMA	21	-	21
5	SMK	11	1	12

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2018

Di Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai banyak gedung sekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya masing-masing, baik yang sudah berstatus negeri dan ada juga yang berstatus swasta. Ini dapat kita lihat pada tabel diatas, bahwasanya sekolah yang paling banyak yang berstatus negeri adalah sekolah SD sebanyak 236 sekolah dan yang paling rendah adalah sekolah TK sebanyak 2 sekolah. Kemudian untuk sekolah swasta yang paling banyak adalah sekolah TK sebanyak 206 sekolah dan yang paling rendah adalah sekolah SMA dan SMK.

2. Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat antara lain seperti penyediaan berbagai fasilitas kesehatan (puskesmas, puskesmas pembantu, tenaga medis, dan lain-lain).

3. Keluarga Berencana

Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kelahiran adalah dengan program KB. Sejak 1970 program KB sudah digalakkan, diharapkan seluruh pasangan usia subur dapat mempergunakan salah satu alat kontrasepsi atau cara yang telah diprogramkan. Program KB dimulai dengan pelaksanaan secara gratis sampai dengan lingkaran biru dan lingkaran emas diperkenalkan di masyarakat. Secara umum tingkat pemakaian alat kontrasepsi KB meningkat dari tahun ke tahun sampai dengan tahun 2016. Realisasi pencapaian KB baru di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2016 sebesar 56,03 % dari jumlah pasangan usia subur.

4. Agama

Sesuai dengan falsafah Negara, peyanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan di tingkatkan untuk membina kehidupan bermasyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa. Untuk meningkatkan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha

Esa, baik pemerintah maupun masyarakat telah banyak membangun tempat-tempat ibadah yang setiap tahunnya cenderung meningkat.

Tabel 4. 6 :Banyaknya Rumah Ibadah di Kaabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	338
2	Mushalla	866
3	Gereja	-
4	Wihara	1

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2018

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya rumah ibadah yang paling banyak di Kabupaten Kuantan Singingi adalah mushallah yang berjumlah 866 bangunan, dan rumah ibadah yang paling sedikit yaitu rumah ibadah gereja dan wihara.

5. Pasar

Peran pasar dalam perekonomian merupakan bukti bahwa pasar adalah sesuatu yang sangat vital atau penting karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Karena hampir semua orang membutuhkan keberadaan pasar untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dan pasar dalam perekonomian tersebut adalah tempat dimana roda perekonomian masyarakat berputar dengan cepat. Karena disinilah uang sebagai alat pembayaran atau alat tukar berpindah dengan cepat mengimbangi aktifitas jual beli yang terjadi. Berikut jumlah pasar menurut statusnya di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017.

Tabel 4. 7 : Jumlah Pasar Menurut Status di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017.

No	Kecamatan	Pasar kabupaten	Pasar kecamatan	Pasar desa/kelurahan	Jumlah
1	Kuantan Mudik	-	1	2	3
2	Hulu Kuantan	-	-	3	3
3	Gunung Toar	-	-	3	3
4	Pucuk Rantau	-	-	1	1
5	Singingi	-	1	7	8
6	Singingi Hilir	-	1	9	10
7	Kuantan Tengah	1	-	3	3
8	Sentajo Raya	-	-	1	1
9	Benai	-	1	-	1
10	Kuantan Hilir	-	1	-	1
11	Pangean	-	-	2	2
12	Logas Tanah Darat	-	1	5	6
13	Kuantan Hilir Seberang	-	-	1	1
14	Cerenti	-	1	-	1
15	Inuman	-	1	-	1
Kuansing		1	8	37	46

Sumber: BPS Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasannya jumlah pasar yang paling banyak yaitu Kecamatan Singingi Hilir yaitu dengan jumlah pasar sebanyak 10 pasar dengan statusnya 1 pasar kecamatan dan 9 pasar desa/kelurahan. Dan Kecamatan yang sedikit jumlah pasarnya yaitu Kecamatan : Pucuk Rantau, Sentajo Raya, Benai, Kuantan Hilir, Kuantan Hilir Seberang, Cerenti, dan Kecamatan Inuman masing jumlah pasarnya 1 pasar.

4. 6. Keuangan Kabupaten Kuantan Singingi

1. Koperasi

Koperasi adalah suatu bentuk badan usaha ekonomi. Bentuk koperasi dapat dibedakan menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Non KUD. Perkembangan koperasi ini dapat dilihat dari jumlah koperasi, dan jumlah anggota. Pada tahun 2017 di Kabupaten Kuantan Singingi terdaftar 207 koperasi yaitu 143 KUD dan 64 Non KUD. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel 4. 7 :

Tabel 4. 8 : Jumlah Koperasi KUD dan Non KUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017.

No	Kecamatan	KUD	Non KUD	Jumlah
1	Kuantan Mudik	9	4	13
2	Hulu Kuantan	4	1	5
3	Gunung Toar	7	1	8
4	Pucuk Rantau	4	-	4
5	Singingi	15	5	20
6	Singingi Hilir	24	1	25
7	Kuantan Tengah	36	24	60
8	Sentajo Raya	7	3	10
9	Benai	5	4	9
10	Kuantan Hilir	5	2	7
11	Pangean	10	4	14
12	Logas Tanah Darat	5	6	11
13	Kuantan Hilir Seberang	1	1	2
14	Cerenti	8	5	13
15	Inuman	3	3	6
Jumlah		143	64	207

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan yang banyak mempunyai koperasi adalah Kecamatan Kuantan Tengah sebanyak 60 koperasi dan yang paling rendah adalah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang sebanyak 2 koperasi.

2. Keuangan Daerah

Otonomi Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari pendapatan daerah dan belanja daerah. Pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD). Dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah, sedangkan belanja daerah terbagi menjadi belanja aparatur dan belanja publik. Gambaran perkembangan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4. 9 : Perkembangan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013-2017

Tahun	Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (milyar rupiah)	Perkembangan pertahun (juta rupiah)
2013	46.272.026.350,83	-
2014	61.699.706.628,94	15.427.680.278,11
2015	70.375.786.187,00	8.676.079.558,06
2016	54.573.934.025,62	-15.801.852.162,38
2017	60.688.951.780,13	6.115.017.754,51

Sumber : Bapenda Kabupaten Kuantan Singingi (data olahan),2018

Dari data diatas dapat kita lihat perkembangan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Perkembangan yang paling besar adalah pada tahun 2014 sebesar Rp.

15.427.680.278,11, sedangkan perkembangan yang paling rendah adalah pada tahun 2016 sebesar Rp. -15.801.852.162,38.

Pada tahun anggaran 2017 realisasi pendapatan daerah Kabupaten Kuantan Singingi mencapai Rp 1.352.463.719.411. Jika dibandingkan menurut jenis penerimaannya Rp. 1.244.435.389.339 berasal dari bagian pendapatan transfer sedangkan bagian pendapatan asli daerah mencapai Rp 60.688.951.780. dan pendapatan daerah lain yang sah mencapai Rp. 40.560.105.475.

4. 7. Pendapatan Regional Kabupaten Kuantan Singingi

Salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu daerah adalah perkembangan PDRB yang merefleksikan tingkat pertumbuhan ekonomi, disamping inflasi dan tingkat pengangguran.

Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah baik secara agregat maupun menurut lapangan usaha atau sektoral dapat dihitung melalui angka PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 tercatat 7,19 %, angka ini terlihat mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 7,03 %. Selain itu untuk melihat kontribusi pertumbuhan ekonomi yang dirinci menurut lapangan usaha dapat dilihat pada tabel 4. 8 dengan membagi masing-masing lapangan usaha atau sector terhadap total PDRB keseluruhan.

Tabel 4. 10 : Indek Berantai PDRB Kabupaten Kuantan Singingi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 (miliar rupiah)

No	Sektor	Indeks Berantai (miliar rupiah)
1	Pertanian	10.482,01
2	Pertambangan dan Penggalian	995,04
3	Industri Pengolahan	6.585,61
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	8,65
5	Bangunan	1.458,67
6	Perdagangan, hotel dan restoran	761,59
7	Pengangkutan dan telekomunikasi	84,16
8	Keuangan, Persewaan dan perusahaan	0,21
9	Jasa-jasa	94,85
	PDRB tanpa migas	20.470,79

Sumber : BPS Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Selanjutnya untuk melihat perkembangan PDRB persektornya selama tahun 2017 dapat dilihat pada tampilan tabel diatas. Tabel indeks berantai menunjukkan bahwa sektor lapangan usaha yang paling tinggi pertumbuhannya pada tahun 2017 adalah sektor pertanian yaitu sebesar 10.482,01 miliar rupiah. Namun sektor yang paling rendah adalah sektor keuangan, persewaan dan perusahaan sebesar 0,21 miliar rupiah.